

Analisis Mutu Pelayanan Telemedicine Bagi Pasien Positif COVID-19 Di Jabodetabek Yang Melakukan Isolasi Mandiri: Menggunakan Pendekatan E-SERVQUAL = Telemedicine Service Quality Analysis For Positive COVID-19 Self Isolated Patient In Jabodetabek: Using E-SERVQUAL Approach

Veronica Crassnaya Angel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537333&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Sejak pandemi Covid-19, pelaksanaan layanan imunisasi dasar anak mengalami penurunan. WHO menyebutkan secara global, sebanyak 23 juta anak di bawah umur satu tahun tidak menerima imunisasi dasar di tahun 2020. Sedangkan di Jawa Barat, cakupan imunisasi anak menurun sebesar 93,74 % tahun 2019, menjadi sebesar 82,26% tahun 2020. Oleh karena itu penting untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi imunisasi dasar bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi yang lahir di masa pandemi covid-19 di provinsi jawa barat. Metode : Penelitian ini menggunakan data SUSENAS 2021 di Jawa Barat dengan sampel sebanyak 368 bayi berusia 10-12 bulan yang lahir di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang (cross-sectional) dengan analisis regresi logistik berganda. Hasil : Berdasarkan analisis regresi logistik, faktor yang berhubungan terhadap imunisasi dasar lengkap bayi 10-12 bulan yang lahir di masa pandemi covid-19 di Jawa Barat tahun 2021 adalah pendidikan terakhir ibu, status pekerjaan ibu, status ekonomi, kepemilikan asuransi kesehatan, dan kepemilikan buku KIA dan faktor yang tidak berhubungan adalah umur ibu, tempat tinggal, penolong persalinan, tempat persalinan, akses internet. Faktor yang paling dominan berhubungan terhadap imunisasi dasar lengkap bayi adalah kepemilikan buku KIA (p value = 0.00 ; AOR =16,064 ; 95% CI =6.397-40.339). Kesimpulan : Pemerintah dapat mengoptimalkan pemanfaatan buku KIA dengan mengembangkan digitalisasi buku KIA skala nasional. Puskesmas dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama kader untuk memotivasi keluarga/masyarakat supaya memanfaatkan dan menerapkan isi buku KIA dalam perawatan kesehatan ibu dan anaknya.

.....Background: Since the Covid-19 pandemic, the implementation of basic childhood immunization services has decreased. WHO said globally, as many as 23 million children under the age of one year did not receive basic immunizations in 2020. Meanwhile in West Java, child immunization coverage decreased by 93.74% in 2019, to 82.26% in 2020. it is important to examine the factors that influence infant basic immunization. The purpose of this study was to determine the determinants of complete basic immunization coverage for infants born during the COVID-19 pandemic in West Java province. Methods: This study uses SUSENAS 2021 data in West Java with a sample of 368 infants aged 10-12 months who were born during the COVID-19 pandemic. This study used a cross-sectional design with multiple logistic regression analysis. Results: Based on logistic regression analysis, factors related to complete basic immunization of 10-12 month babies born during the COVID-19 pandemic in West Java in 2021 were the mother's last education, mother's employment status, economic status, health insurance ownership, and ownership. MCH handbook and unrelated factors are maternal age, place of residence, birth attendant, place of delivery, internet access. The most dominant factor related to complete basic immunization of infants was ownership of the MCH handbook (p value = 0.00 ; AOR = 16,064 ; 95% CI = 6,397-40,339). Conclusion: The government can

optimize the use of MCH books by developing the digitization of MCH books on a national scale.

Puskesmas can work together with various parties, especially cadres to motivate families/communities to use and apply the contents of the MCH handbook in maternal and child health care.